

Evaluasi Kepuasan Pengguna RME di RS Rumah Sakit X Dengan Metode *End User Computing Satisfaction*

Muhamad Ganda Saputra¹, Nihayatul Munaa¹, *Silvia Adien Purwanta¹

Prodi Administrasi Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan, Indonesia

Correspondence*: Silvia Adien Purwanta

Address: Sugio, Lamongan, Indonesia | e-mail: silviaadien09@gmail.com

Indexing

Keyword:
Electronic User Satisfaction, EUCS, Hospitals, Medical Records,

Abstract

Background: Based on the results of the interview, it is stated that satisfaction with the electronic medical record at Hospital X has never been evaluated so we do not know how satisfied users are with the electronic medical record used. Evaluation needs to be carried out on the system that is already running to find out the positive aspects that encourage system use and identify factors that cause obstacles.

Aim: The aim of this research is to evaluate user satisfaction with Electronic Medical Records at Hospital X using the EUCS (End User Computing Satisfaction) method.

Method: This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The sampling technique was carried out using Random Sampling. Data analysis was carried out through several stages, namely editing, tabulation, data interpretation, scoring and presented in tabular form.

Results: The results of the research show that the content dimension and accuracy dimension have the highest values, namely 100%, appearance (format) 96.2%, timeliness 97.5%, and ease of use (ease of use) 97.5%. The score on this dimension is included in the category of users who are satisfied with the current condition of electronic medical records.

Conclusion: The conclusion shows that the evaluation of user satisfaction with the electronic medical record system at Hospital X on electronic medical record systems in hospitals.

Kata kunci:
EUCS, Kepuasan Pengguna, Rekam Medis, Elektronik, Rumah Sakit

Abstrak

Latar Belakang: Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa kepuasan terhadap rekam medis elektronik di Rumah Sakit X ini belum pernah dievaluasi sehingga kami tidak mengetahui seberapa puas pengguna terhadap rekam medis elektronik yang digunakan. Evaluasi perlu dilakukan terhadap sistem yang telah berjalan untuk mengetahui aspek positif yang mendorong penggunaan sistem dan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan hambatan.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit X dengan metode EUCS (End User Computing Satisfaction).

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Random Sampling. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu editing, tabulasi, interpretasi data, scoring dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi isi (Content) dan dimensi keakuratan (accuracy) mempunyai nilai tertinggi yaitu 100%, tampilan (format) 96,2%, dan ketepatan waktu (timeliness) 97,5%, dan kemudahan penggunaan (ease of use) 97,5%. Skor pada dimensi ini termasuk dalam kategori pengguna merasa puas dengan kondisi rekam medis elektronik saat ini.

Kesimpulan: kesimpulan menunjukkan bahwa evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit X dalam dimensi isi (Content), keakuratan (Accuracy), tampilan (Format), ketepatan waktu (Timeliness), dan kemudahan penggunaan (Ease for Use) adalah pengguna merasa puas terhadap sistem rekam medis elektronik pada rumah sakit.

Submitted: 02 September 2024

Revised: 09 Maret 2025

Accepted: 18 Maret 2025

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 bahwa rekam medis elektronik merupakan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggara rekam medis. Rekam medis elektronik saat ini banyak digunakan oleh banyak rumah sakit, keuntungan penggunaan rekam medis elektronik adalah pencarian informasi riwayat kesehatan pasien lebih cepat. Namun dalam penggunaan sistem ini harus dipastikan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dan memberikan kepuasan pengguna secara optimal, oleh karena itu evaluasi terhadap sistem rekam medis elektronik sangat penting salah satunya dari pengalaman pengguna (Sauma & Hosizah, 2017).

Menurut Doll dalam (Darwi & Efrizon, 2019) kepuasan pengguna sistem informasi adalah suatu pencapaian untuk mendapatkan sebuah informasi yang sangat dibutuhkan dalam sistem informasi yang telah diakses oleh pengguna itu sendiri. Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan salah satu tolak ukur tingkat keberhasilan penerapan atau penggunaan suatu sistem informasi, kepuasan tersebut yang menyangkut penilaian apakah kinerja suatu sistem informasi terbilang baik atau buruk, dan apakah sistem informasi yang digunakan cocok atau tidak dengan tujuan pengguna (Supriyatna, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara pada 10 Januari 2024, dengan kepala bagian rekam medis Rumah Sakit X yang menyatakan bahwa: "Rumah Sakit X telah menggunakan rekam medis elektronik sejak 1995 dengan metode *hybride* atau sebagian manual dan elektronik. Kepuasan terhadap rekam medis elektronik di Rumah Sakit X ini belum pernah dievaluasi sehingga kami tidak mengetahui seberapa puas pengguna terhadap rekam medis elektronik yang kami gunakan".

Evaluasi sistem informasi bertujuan menggali dan mencari tahu, tentang sejauh mana suatu kegiatan implementasi sistem informasi, baik dari sudut pandang persepsi pengguna, organisasi, maupun teknologi sistem informasi (Istiqomah dkk., 2016). Evaluasi mencakup berbagai aspek mulai dari tampilan antar muka, fungsi sistem informasi, kinerja sistem informasi, dan kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna (*end user*). Sehingga dari evaluasi rekam medis elektronik dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas pada pelayanan di rumah sakit dengan kelancaran arus informasi yang berasak dari kegiatan operasional rumah sakit tersendiri (Niantyasari, 2018). Menurut doll (1988) dalam (Syahrullah dkk., 2016) *End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi. Evaluasi menggunakan metode ini lebih menekankan kepada kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi berdasarkan dimensi isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), ketepatan waktu (*timeliness*), dan kemudahan penggunaan sistem (*ease of use*) (Alfiansyah dkk., 2020).

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang Evaluasi Rekam Medis dengan metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) oleh (Syahrullah dkk., 2016) yang menjelaskan bahwasanya ada beberapa kekurangan informasi pasien pada rawat jalan tidak digunakan dengan secara maksimal oleh pengguna. Sistem informasi rekam medis elektronik menghasilkan informasi tidak akurat 100%, tingkat kesalahan sistem cukup tinggi misalnya saat terjadi eror aplikasi yang dibuka harus ditutup lalu log in kembali, sistem rekam medis tidak memiliki panduan bagi pengguna baru atau jika terjadi *error* pada sistem sehingga ini menjadi kekurangan sistem. Dengan adanya permasalahan diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian terkait "Evaluasi terhadap rekam medis elektronik di Rumah Sakit X dengan

metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*)” yang bertujuan mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap aspek teknologi berdasarkan isi, keakuratan, waktu, dan kemudahan penggunaan sistem.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, menurut (Sudirman dkk., 2023) kuantitatif deskriptif adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) untuk mengukur kepuasan pengguna yang dilihat dari dimensi isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), kemudahan pengguna (*ease of use*), tampilan (*format*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) pada rekam medis elektronik di Rumah Sakit X. Tempat dan waktu penelitian di Rumah Sakit X pada bulan November 2023 – Juli 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna rekam medis elektronik di Rumah Sakit X sebanyak 381 orang. Sampel yang gunakan pada penelitian ini sebanyak 79 pengguna rekam medis elektronik di Rumah Sakit X yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Teknik sampling yang digunakan adalah Teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara dan kuesioner. Instrumen yang digunakan adalah berdasarkan variable yang diteliti. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pengguna/Karyawan

Karakteristik Responden	Frekuensi (F)	Percentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	18	23%
Perempuan	61	77%
Total	79	100%
Usia		
20-30 tahun	29	37%
31-40 tahun	19	24%
41-50 tahun	23	29%
51-60 tahun	8	10%
>60 tahun	0	0%
Total	79	100%
Pendidikan		
SMA	5	6%
D3/D4	58	73%
S1	13	17%
S2	3	4%
S3	0	0%
Total	79	100%
Lama Kerja		
<1	6	8%
1-5 tahun	17	21%
6-10 tahun	16	20%
11-15 tahun	12	15%
16-20 tahun	14	18%

>21	14	18%
Total	79	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa pada penelitian ini karakteristik responden hampir seluruhnya adalah perempuan dengan persentase 77%, berdasarkan usia hampir setengah responden berusia 20-30 tahun dengan persentase 37%, berdasarkan pendidikan menunjukkan sebagian besar dari responden berpendidikan D3/D4 dengan persentase 73%, berdasarkan lama kerja menunjukkan sangat sedikit responden telah bekerja selama 1-5 tahun dengan persentase 21%.

2. Evaluasi Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit X Dengan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepuasan Responden Terhadap Isi (Content) RME

Isi (Content)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tidak Puas	0	0%
Puas	79	100%
Total	79	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 2 dapat diketahui pengguna rekam medis elektronik di Rumah Sakit X pada tahun 2024 diketahui bahwa 79 orang (100%) merasa puas dalam menggunakan rekam medis elektronik yang dilihat dari dimensi isi (content).

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah di sebar kepada responden ada beberapa kekurangan dari rekam medis yang dilihat dari dimensi isi yaitu informasi yang dihasilkan atau di tampilkan dalam sistem kurang memenuhi apa yang di inginkan oleh pengguna. Selain itu laporan yang dalam rekam medis elektronik sudah cukup lengkap, ada beberapa laporan terkait rekam medis yang belum ada di dalam rekam medis elektronik seperti laporan kepulangan. Petugas harus menginput pada dua sistem yang sedang di gunakan sekarang agar laporan pada dua sistem tersebut sama.

Kondisi tersebut dapat di jadikan acuan untuk pengembangan rekam medis elektronik sehingga rekam medis elektronik menyediakan laporan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Menurut Hatta 2008 dalam (Alfiansyah dkk., 2020) bahwa sistem informasi di didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang spesifik untuk mendukung proses pengambilan keputusan di setiap tingkat organisasi. Oleh karena itu isi (content) merupakan hal utama dalam suatu sistem informasi. Isi (content) juga haruslah sesuai dengan kebutuhan pengguna serta selalu memiliki informasi terbaru yang *up date*. Kesesuaian isi dalam sistem informasi dengan *output* yang ditampilkan sangatlah penting, karena jika pada isi terjadi suatu masukan data atau pengelolaan data yang hasilnya akan di laporkan dalam bentuk penyajian informasi rekam medis elektronik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepuasan Responden Terhadap Keakuratan (Acuraccy) RME

Keakuratan (Acuraccy)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
-----------------------	---------------	----------------

Tidak Puas	0	0%
Puas	79	100%
Total	79	100%

Tabel 3 menunjukkan pengguna rekam medis elektronik di Rumah Sakit X pada tahun 2024 diketahui bahwa 79 orang (100%) merasa puas dalam menggunakan rekam medis elektronik yang dilihat dari dimensi keakuratan (*accuracy*). Sistem informasi yang di tampilkan oleh

rekam medis elektronik sudah akurat karena dari informasi yang telah ditampilkan dapat menjadi pendukung keputusan yang akurat. Hal ini didukung oleh pernyataan Hatta 2008 dalam (Alfiansyah dkk., 2020) bahwa unsur informasi kesehatan haruslah berkualitas yang mana ciri data yang berkualitas salah satunya akurat, artinya data menggunakan nilai yang benar valid.

Menurut Jogi Yanto 2008 dalam (Alfiansyah dkk., 2020) Akurat memiliki arti yaitu informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan-kesalahan, yang tidak biasa, tidak menyesatkan dan mencerminkan. Dimensi Keakuratan (*accuracy*) mengukur kepuasan pengguna dari aspek keakuratan data ketika suatu sistem menerima *input* dan mengelolanya menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan oleh sistem keakuratan sistem tersebut tidaklah 100% karena petugas *input* data pasien yang tidak lengkap. Sehingga output pada layar terkadang tidak sesuai dengan apa yang di perintahkan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar pada responden, responden merasa puas terhadap keakuratan data yang telah di hasilkan oleh sistem informasi rekam medis elektronik. Namun ada beberapa kekurangan yang di tunjukan oleh sistem salah satunya adalah sering terjadinya *error* pada sistem yang mengakibatkan pengguna harus membuka dan log in kembali jika dengan cara tersebut masih mengalami *error* pengguna akan memanggil staf IT untuk segera memperbaiki.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kepuasan Responden Terhadap Tampilan (*Format*) RME

Tampilan (<i>Format</i>)	Frekuensi (F)	Percentase (%)
Tidak Puas	3	3,8%
Puas	76	96,2%
Total	79	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4 menunjukkan pengguna rekam medis elektronik di Rumah Sakit X pada tahun 2024 diketahui bahwa 78 orang (98,7%) merasa puas dalam menggunakan rekam medis elektronik yang dilihat dari dimensi tampilan (*format*). Hal tersebut menunjukkan bahwasanya sistem memiliki komposisi struktur menu yang baik dengan kombinasi warna yang baik sehingga tidak membosankan dan melelahkan mata.

Pada dimensi tampilan (*format*) mengukur tingkat kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika dari antar muka sistem, format dari informasi yang di tampilkan pada sistem apakah antarmuka sistem tersebut menarik dan memudahkan pengguna. Menurut Doll dan Torkzadeh dalam (Alfiansyah dkk., 2020) tampilan (*format*) yang menarik serta kemudahan dalam memahami dan menggunakan antar muka dapat meningkatkan kepuasan pengguna akhir dan dapat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas pengguna.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah di sebar pada responden, responden merasa puas terhadap tampilan sistem rekam medis elektronik. Format laporan mudah dipahami oleh pengguna dan format pada laporan sudah sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh pengguna. Kekurangan dari sistem tersebut adalah tampilan antarmuka yang sulit dipahami sehingga membuat pengguna kesulitan dalam menggunakan sistem rekam medis elektronik, terutama pada pengguna baru yang belum memahami sepenuhnya sistem rekam medis rumah sakit.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kepuasan Responden Terhadap Kemudahan Pengguna (Ease Of Use) RME

Kemudahan Pengguna (Ease Of Use)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tidak Puas	2	2,5%
Puas	77	97,5%
Total	79	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 5 bahwa pengguna rekam medis elektronik di Rumah Sakit X pada tahun 2024 diketahui bahwa 77 orang (97,5%) merasa puas dalam menggunakan rekam medis elektronik yang dilihat dari dimensi kemudahan pengguna (ease of use). Hal tersebut menunjukkan bahwa interaksi pengguna dengan sistem termasuk dalam kategori mudah. Selain itu fitur-fitur dalam sistem juga mendukung dalam interaksi pengguna dan sistem, fitur yang nyaman digunakan adalah nilai tambahan pada sistem.

Dimensi kemudahan kemudahan pengguna (ease of use) mengukur kepuasan pengguna di lihat dari kemudahan akses informasi dan *user friendly* dalam menggunakan rekam medis elektronik. Menurut Hatta dalam (Syahrullah dkk., 2016) Kemudahan akses di sini adalah pengguna dapat memperoleh data setiap saat selama 24 jam dan hanya dapat diakses oleh pengguna yang memiliki hak wewenang.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar pada responden, responden merasa puasa kan sistem rekam medis elektronik yang dilihat dari dimensi kemudahan pengguna. Pengguna merasa mudah dan terbantu karena adanya sistem mempermudah pengguna dalam mendapatkan informasi terbaru. Namun rekam medis elektronik belum di lengkapi help atau panduan bagi pengguna baru atau jika terjadi error pada sistem sehingga ini menjadi kekurangan sistem. Dalam rekam medis elektronik sudah disediakan buku panduan pengguna, namun isi dari buku panduan tersebut tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna unit rekam medis elektronik (Alfiansyah dkk., 2020).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kepuasan Responden Terhadap Ketepatan Waktu (Timeliness) RME

Ketepatan Waktu (Timeliness)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Tidak Puas	2	2,5%
Puas	77	97,5%
Total	79	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 6 bahwa pengguna rekam medis elektronik di Rumah Sakit X pada tahun 2024 diketahui bahwa 78 orang (98,7%) merasa puas dalam menggunakan rekam medis elektronik yang dilihat dari dimensi ketepatan waktu

(*timeliness*). Sistem rekam medis elektronik memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna sesuai apa yang di perintahkan secara tepat waktu. Sistem ini juga mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

Dimensi ketepatan waktu (*timeliness*) memiliki fungsi untuk menilai kepuasan pengguna sistem terhadap ketepatan sistem dalam menyajikan atau menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Menurut doll and torkaz dalam (Ismatullah dkk., 2022) Sistem informasi yang tepat waktu adalah sistem informasi yang apabila dilakukan perintah (input) akan langsung diolah (proses) dan selanjutnya hasil (output) akan tampil dengan cepat.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarluaskan kepada responden, responden merasa puas terhadap sistem karena sistem memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna secara tepat waktu. Informasi yang ditampilkan oleh sistem adalah data terkini (*up to date*), dari informasi yang telah disediakan oleh sistem pengguna bisa menjadikan hal tersebut untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat. Kekurangan dari sistem sendiri adalah kurang cepat sistem dalam merespon perintah pengguna, sehingga memerlukan waktu lama untuk menampilkan informasi.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kepuasan Responden Terhadap Kepuasan Keseluruhan RME

Kepuasan Keseluruhan	Frekuensi (F)	Percentase (%)
Tidak Puas	0	0%
Puas	79	100%
Total	79	100%

Berdasarkan hasil kuesioner pada tabel yang telah di sebarkan kepada responden, dapat disimpulkan bahwa dimensi isi (*content*) dan keakuratan (*accuracy*) memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 100%. Informasi yang ditampilkan oleh sistem mudah di mengerti oleh pengguna dan laporan yang ditampilkan sesuai dengan apa yang di perintahkan oleh pengguna. Keakuratan data dapat dilihat dari laporan yang di tampilkan oleh sistem, kelengkapan data dan tidak adanya nomor RM yang terduplikasi menjadi pendukung utama dalam pengambilan keputusan secara cepat.

Menurut doll dan torkzadeh dalam (Alfiansyah dkk., 2020) kemudahan pengguna berdasarkan sistem meliputi keseluruhan proses dari awal sampai akhir yang terdiri dari proses memasukkan data, mengolah, dan mencari informasi serta menampilkan data akhir yang akan digunakan oleh pengguna akhir.

Hasil terendah dalam kepuasan pengguna rekam medis elektronik adalah kemudahan pengguna (*ease of use*) yang memiliki nilai sebesar 97,5%. Hal tersebut terjadi karena pengguna membutuhkan waktu lama untuk mempelajari rekam medis elektronik. Interaksi pengguna dengan rekam medis juga sangat sulit dikarenakan kurang lengkapnya buku panduan yang ada pada sistem.

Pencatatan berkas rekam medis elektronik merupakan hal yang sangat penting, dengan penginputan berkas yang akan keluar petugas dapat melihat waktu penyediaan dan distribusi setiap berkas rekam medis.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pada dimensi isi (*content*) mendapatkan hasil 100%, pengguna merasa puas terhadap sistem rekam medis elektronik pada rumah sakit. Pada dimensi keakuratan (*accuracy*) mendapatkan hasil 100% pengguna merasa puas terhadap sistem rekam medis elektronik pada rumah sakit.

Pada dimensi tampilan (*format*) mendapatkan hasil 98,7% pengguna merasa puas terhadap sistem rekam medis elektronik pada rumah sakit. Pada dimensi kemudahan pengguna (*ease of use*) mendapatkan hasil 97,5% pengguna merasa puas terhadap sistem rekam medis elektronik pada rumah sakit. Pada dimensi ketepatan waktu (*timeliness*) mendapatkan hasil 98,7% pengguna merasa puas terhadap sistem rekam medis elektronik pada rumah sakit.

Saran

1. Bagi Rumah Sakit X

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan rumah sakit dalam meningkatkan kepuasan dalam pengguna sistem rekam medis elektronik. Meningkatkan kualitas sistem dengan cara mengembangkan sistem rekam medis elektronik lagi mengingat adanya beberapa panduan yang tidak sesuai. Selain itu juga diperlukan beberapa perbaikan pada tampilan sehingga mempermudah pengguna dalam membaca dan mendapatkan laporan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengevaluasi sistem informasi rekam medis dengan variabel lainnya, agar kepuasan pada penggunaan sistem informasi rekam medis elektronik dapat dilihat dari sisi lainnya. Dengan adanya penelitian ini dapat membantu proses penelitian selanjutnya.

Acknowledgment

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait yang telah memperlancar penelitian ini.

References

- Alfiansyah, G., Fajeri, A. S., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (Ehr) Menggunakan Metode Eucs (End User Computing Satisfaction) Di Unit Rekam Medis Pusat Rsupn Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan "Suara Forikes" (Journal Of Health Research "Forikes Voice")*, 11(3), 258. <Https://Doi.Org/10.33846/Sf11307>
- Darwi, A. R., & Efrizon. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning Sebagai Pendukung Aktivitas Pembelajaran Menggunkan Metode Eucs. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik Dan Informatika*, 25–31.
- Ismatullah, N. K., Widodo, A. P., & Nugraheni, S. A. (2022). Model Eucs (End User Computing Satisfaction) Untuk Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Bidang Kesehatan : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 5(5), 463. <Https://Doi.Org/10.31934/Mppki.V2i3>
- Istiqomah, V., Pertiwi, J., & Hakam, F. (2016). *Literatur Review : Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pendaftaran Di Rumah Sakit Menggunakan Metode Hot-Fit*. 6–13.
- Niantyasari, A. (2018). *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Permenkes No 24. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*.
- Sauma, A. P., & Hosizah. (2017). *Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Bedasarkan Aspek Manusia Dalam Metode Hot-Fit Di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih*. 9–15.

-
- Sudirman, Kondolayuk, M. L., Sriwahyuningrum, A., Ayunda, I. M. E., Astuti, N. L. S., Setiawan, J., Tandirerung, W. Y., Rahmi, S., Nusantari, D. O., Indrawati, F., Fitriya, N. L., Aziza, N., Kurniawati, N., Wardhana, A., & Hasanah, T. (2023). *Metodologi Penelitian 1* (1 Ed.). Cv. Media Sains Indonesia.
- Supriyatna. (2015). Perpustakaan Dengan Menggunakan Pieces Framework. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri, Xi*(1).
- Syahrullah, Ngemba. Hajra Rasmita, & Hendra, S. (2016). Evaluasi Emr Menggunakan Model Eucs Studi Kasus Rumah Sakit Budi Agung Kota Palu. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 73–78.